

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan penalaran matematik siswa dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* lebih baik dari pada kemampuan penalaran matematik siswa dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* pada materi kubus dan balok di SMP N 35 Medan T.A 2015/2016. Dengan rata-rata peningkatan kemampuan penalaran matematik siswa dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* adalah sebesar 17,933, sedangkan rata-rata peningkatan kemampuan penalaran matematik siswa dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* adalah sebesar 12,833.
2. Dari lembar jawaban posttes siswa diperoleh bahwa pola jawaban siswa dikelas yang diajarkan dengan model pembelajaran *discovery learning* lebih baik daripada pola jawaban siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*.

#### 5.2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan peneliti dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi guru, disarankan untuk dapat mengajarkan materi kubus dan balok dengan menggunakan model pembelajaran yang mengajak siswa untuk menemukan sendiri konsep kubus dan balok sehingga dapat meningkatkan kemampuan penalaran siswa. Oleh karena itu kepada guru dapat diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan terhadap model pembelajaran *discovery learning* dan model pembelajaran *problem based learning* yang

memungkinkan untuk diterapkan sebagai usaha dalam meningkatkan kemampuan penalaran siswa.

2. Bagi guru dan peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih memotivasi siswa agar siswa tidak malu-malu dalam mengeluarkan pendapat dan mempresentasikan pelajaran didepan kelas dan lebi memfasilitasi siswa ketika belajar kelompok.
3. Bagi mahasiswa atau peneliti selanjutnya sisarankan untuk lebih mengatur waktu sebaik mungkin ketika menggunakan model pembelajaran berkelompok dan memberikan pengarahan terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai kepada setiap kelompok untuk saling berdiskusi, mengeluarkan pendapat, tukar pikiran serta menyatukan pikiran-pikiran atau ide setiap anggota kelompok untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru.
4. Kepada pengelola pendidikan disarankan untuk memberikan kesempatan yang lebih luas kepada guru untuk melakukan perubahan-perubahan kegiatan pembelajaran dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa.